PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *CRITICAL INCIDENT*

Murnihati Sarumaha

Dosen Universitas Nias Raya

Email: (murnisarumaha2016@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan kualitas dan hasil belajar kognitif siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *Critical Incident*. Objek penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 2 Telukdalam dengan jumlah siswa 27 orang. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus. Instrumen penelitian: tes hasil belajar, lembar observasi, angket dan lembar wawancara. Hasil penelitian siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif siswa mencapai rata-rata 62,7% (belum mencapai KKM) dan pada siklus II mengalami peningkatan hasil belajar kognitif siswa mencapai 81,4%. Hal ini dikarenakan dengan menerapkan strategi pembelajaran *Critical Incident* siswa lebih terlibat aktif dalam pembelajaran, lebih memahami konsep materi dengan baik, daya analisis siswa terhadap masalah meningkat dan pembelajaran kelompok yang dilaksanakan membuat siswa lebih terbuka dalam menyampaikan ide-ide baru. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Critical Incident* dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dalam kegiatan pembelajaran serta dapat membangkitkan motivasi belajar, dan menjadi aspirasi dalam pengajaran di sekolah.

Kata Kunci: *Penerapan; strategi; pembelajaran; critical incident*

Abstract

This study is to describe the improvement of the quality and cognitive learning outcomes of students through the application of the Critical Incident learning strategy. The object of this research is class VIII SMP Negeri 2 Telukdalam with 27 students. This research method is classroom action research with 2 cycles. Research instruments: learning outcomes tests, observation sheets, questionnaires and interview sheets. The results of the first cycle research showed that the students' cognitive learning outcomes reached an average of 62.7% (not yet reached the KKM) and in the second cycle the students' cognitive learning outcomes increased to 81.4%. This is because by applying the Critical Incident learning strategy students are more actively involved in learning, better understand the concept of the material well, students' analytical power to problems increases and group learning that is carried out makes students more open in conveying new ideas. Based on the results of this study, it can be concluded that the Critical Incident learning strategy can foster student curiosity in learning activities and can generate learning motivation, and become aspirations in teaching in schools.

Keywords: *Implementation; strategy; learning; critical incident*

A. Pendahuluan

Pendidikan bagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan perkembangan zaman yang dikelola secara tertib, teratur, efektif, dan efisien akan mempercepat tercapainya tujuan nasional (Sarumaha, 2022a). Sejalan dengan itu, fungsi dan tujuan pendidikan dimuat dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sarumaha, 2022b).

Pendidikan merupakan usaha-usaha untuk senantiasa meningkatkan prestasi belajar perlu ditingkatkan kualitas sumber daya manusia yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Yohanna Theresia Venty Fau, Murnihati Sarumaha, 2022).

Guru sangat berperan dalam menjalankan pendidikan demi meningkatkan mutu taraf pendidikan bagi peserta didik (Adirasa Hadi Prastyo., 2021). Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru di kelas (Harefa, 2020).

Pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik ketika siswa aktif belajar untuk itu guru harus dituntut untuk menggunakan strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif belajar sehingga hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat maksimal (Harefa, 2022). Salah satu strategi

pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa yaitu strategi pembelajaran *Critical Incident*. Strategi pembelajaran *critical incident* merupakan pembelajaran menggunakan pengalaman penting yang telah dialami oleh peserta didik sebagai momentum untuk mempelajari materi atau tema terkait (Wiputra Cendana., 2021).

Berdasarkan hasil observasi pengamatan pada pelaksanaan proses belajar mengajar IPA biologi di SMP Negeri 2 Telukdalam kelas VIII, menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas masih di dominasi oleh guru mata pelajaran sehingga keaktifan siswa di dalam kelas sangat rendah sehingga dapat membuat siswa jenuh, diam dan malas belajar serta tidak diikutsertakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran IPA biologi menjelaskan bahwa guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas masih sangat terbatas karena buku-buku pembelajaran dan fasilitas sekolah kurang memadai dan rendahnya pengetahuan guru tentang strategi pembelajaran sehingga guru hanya bisa melaksanakan pembelajaran di kelas dengan metode ceramah. Sedangkan hasil wawancara peneliti kepada beberapa siswa kelas VIII dimana siswa merasa bosan, jenuh, malas mengerjakan tugas, dan mengantuk pada saat proses pembelajaran berlangsung karena guru menjelaskan dari awal sampai akhir pembelajaran sehingga kreatifitas siswa tidak ada sehingga pada saat pemberian tugas pembelajaran siswa tidak dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Hal tersebut berakibat pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa yang berada dibawah KKM yang

ditentukan oleh sekolah yaitu 65 (Harefa, D., 2022).

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas (PTK) atau classroom action research. Kunandar dalam Saefudin, dalam (Harefa, 2017) menyatakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu aktivitas ilmiah yang dilakukan oleh guru dikelsnya sendiri dengan langkah-langkah yaitu merancang, melaksanakan, mengamati, mengamati, dan mereflesikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipasif dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses atau hasil pembelajaran (Harefa, 2018).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan uraian pada bab I dijelaskan bahwa permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan hasil belajar siswa yang masih belum optimal (berada dibawah nilai KKM yaitu 65). Berdasarkan masalah tersebut peneliti melakukan suatu penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Telukdalam Tahun pembelajaran 2022/2023

1. Aktivasi Siswa Pada Strategi Pembelajaran *Critical Incident*

Pada siklus I sebagian besar siswa terlihat cuek dan tidak peduli, ketika guru menyuruh siswa mengingat-ingat pengalamannya terkait materi yang akan dipelajari, kebanyakan siswa malah asyik malamun dan tidak berpikir. Pada pertemuan pertama terlihat banyak siswa yang ribut ada yang ngantuk, ada yang melamun, ada yang keluar masuk kelas, ada yang cerita dengan teman dan ada

yang pindah-pindah tempat duduk, hal ini dapat terlihat pada persentase lembar observasi aktifitas siswa pada pertemuan pertama sebesar 51.5% tergolong kurang, sedangkan persentasxe siswa yang tidak terlibat aktif yaitu 51.8% (12 orang). Pada pertemuan kedua siswa masih sebagian yang terlihat acuh dan tidak serius belajar, ada yang mengerjakan tugas lain, ada yang keluar masuk kelas, ada yang melamun ada yang cuekaja. Namun pertemuan kedua ini jumlah siswa yang terlibat aktif mulai berkurang.berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus I sebesar 65.6% tergolong cukup, sedangkan persentase siswa yang tidak terlibat aktif yaitu 33.3% (9 orang).

Pada siklus II aktifitas siswa sudah pelan-pelan mebbbaik, sebagian siswa ketika disuruh oleh guru untuk mengingat pengalamannya, mereka akan berpikir dan setelah itu bercerita dengan teman sebangku tentang pengalamannya tersebut, siswa yang tidak terlibat aktif juga semakin berkurang , hal ini dapat dilihat pada lembar observasi aktivitas siswa pada pertemuan siswa pada pertemuan pertama siklus II sebesar 75% tergolong baik, sedangkan persentase siswa yang tidak terlibat aktif berkurang menjadi 22.2% (6 orang). Pada pertemuan kedua keaktifan siswa semakin meningkat sebagian siswa mau mengingat-ingat pengalamannya dan berani menceritakanny didepan kelas, keributan siswa juga semakin berkurnag yang terlihat pada lembar observasi aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus II sebesar 82.8% tergolong sangat baik, sedangkan persentase siswa yang tidak terlibat aktif semakin berkurang yaitu 11.1% (3 orang). Untuk itu berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa melalui strategi pembelajaran *critical*

incident keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran semakin lama semakin meningkat dari siklus I (pertama) hingga siklus II (kedua).

2. Keterlibatan Guru Dalam Strategi Pembelajaran *Critical Incident*

Guru merupakan orang yang bertugas membantu murid untuk mendapatkan pengetahuan sehingga ia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru (peneliti) maka diketahui kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan strategi *critical incident* yaitu berdasarkan hasil lembar observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama sebesar 50% tergolong kurang. Berdasarkan hal itu peneliti melakukan refleksi diri dengan dibantu oleh pengamat atau guru mata pelajaran, peneliti melakukan perbaikan dengan mempelajari kembali kegiatan pembelajaran yang masih belum optimal. Sehingga pada pertemuan kedua aktivitas guru semakin meningkat menjadi 65% tergolong cukup, kemudian peneliti melakukan refleksi lagi dengan dibantu oleh guru mata pelajaran untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang terjadi saat pelaksanaan pembelajaran.

Pada siklus II pertemuan pertama diperoleh persentase aktivitas guru sebesar 75% tergolong baik. Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan bantu guru mata pelajaran sehingga aktivitas siswa mengalami peningkatan pada pertemuan kedua menjadi 87.5% tergolong sangat baik. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan strategi *critical incident* aktivitas guru semakin lama semakin meningkat. dari siklus I (pertama) hingga siklus II (kedua)

3. Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran *Critical Incident*

Kegiatan penelitian dengan menerapkan strategi *critical incident* di kelas VII SMP Negeri 2 Telukdalam bertujuan untuk memperbaiki hasil belajar kognitif siswa, hasil belajar yang dimaksud adalah tingkat penguasaan setiap peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar.

Berdasarkan tes yang dibagikan peneliti di kelas VII SMP Negeri 2 Telukdalam pada akhir siklus I (pertama) diketahui rata-rata hasil belajar siswa sebesar 62.7 (belum mencapai KKM) dengan persentase ketuntasan sebesar 70.3% (tuntas 19 orang) dan persentase ketidak tuntas sebesar 29.7% (tidak tuntas 8 orang). Berdasarkan persentase tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa aspek kognitif pada siklus I (pertama) masih belum memenuhi target yang ditetapkan sebesar 75% untuk itu penelitian dilanjutkan pada siklus II (kedua). Pada siklus II (kedua) diketahui rata-rata hasil belajar siswa meningkatkan menjadi 69.4 (mencapai KKM) dengan persentase ketuntasan meningkat menjadi 81.4% (tuntas 22 orang) dan persentase ketidak tuntas sebesar 18.6% (tidak tuntas 5 orang). Berdasarkan persentase tersebut maka disimpulkan bahwa hasil belajar siswa aspek kognitif pada siklus II (kedua) telah memenuhi target yang ditetapkan sebesar 75%.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kognitif siswa melalui strategi pembelajaran *critical incident* mengalami peningkatan dari siklus I (pertama) hingga siklus II (kedua)

4. Kualitas Pembelajaran Melalui Strategi *Critical Incident*

Kualitas pembelajaran menunjukkan efektif tidaknya kegiatan pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil angket pada siklus I (pertama) diketahui rata-rata persentase kualitas pembelajaran sebesar 78.8% tergolong baik sedangkan pada siklus II (kedua) diperoleh rata-rata persentase kualitas pembelajaran meningkat menjadi 83.7% tergolong sangat baik. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran melalui strategi *critical incident* mengalami peningkatan dari siklus I (pertama) hingga siklus II (kedua)

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa proses penerapan strategi pembelajaran *Critical Incident* sangat efektif diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan biologi. Penerapan strategi pembelajaran *Critical Incident* dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa karena model pembelajaran ini pengalaman dan kegiatan belajar siswa akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan siswa dan membangkitkan motivasi belajar, memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan biologi.

E. Daftar Pustaka

Adirasa Hadi Prastyo., D. (2021). *Bookchapter Catatan Pembelajaran Dosen di Masa Pandemi Covid-19*. Nuta Media.

Gee, E., Harefa, D. (2021). Analysis of Students' Mathematic Analysis of Students' Connection Ability and Understanding of Mathematical

Concepts. *MUSAMUS JOURNAL OF PRIMARY EDUCATION*, 4(1).

- Gee., E, Harefa., D. (2021). Analisis Kemampuan Koneksi dan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Musamus Journal of Primary Education*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.35724/musjpe.v4i1.3475>
- Harefa, D., D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325–332.
- Harefa, D. (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minatbelajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Lingusitik*, 7(2), 49–73.
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Atensi Siswa (Eksperimen Pada Siswa Kelas Vii Smp Gita Kirtti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 35–48.
- Harefa, D. (2020). Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Model Pembelajaran Time Token. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40.
- Harefa, D., Hulu, F. (2020). *Demokrasi Pancasila di era kemajemukan*. CV. Embrio Publisher,.
- Harefa, D., Telambanua, K. (2020). *Teori manajemen bimbingan dan konseling*. CV. Embrio Publisher.
- Harefa, D., Telaumbanua, T. (2020). *Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis*

- Dalam Dunia Pendidikan kajian untuk Akademis*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., D. (2020a). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatifve Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 13–26.
- Harefa, D., D. (2020b). *Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Sains*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran Index Card Match Di SMP Negeri 3 Maniamolo. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 1–14.
- Harefa, D., D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325–332.
- Harefa, D, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPA pada Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS). *Musamus Journal of Primary Education*, 3(1), 1–18.
- Harefa. D., D. (2020a). Pelatihan Menendang Bola Dengan Konsep Gerak Parabola. *Kommas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 75–82.
- Harefa. D., D. (2020b). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning Terintegrasi Brainstorming Berbasis Modul Matematika SMP. *Histogram : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 270–289.
- Harefa. D., D. (2022). PERAN GURU IPA DALAM PENGEMBANGAN BAKAT AKADEMIK SISWA. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 5(1), 103–120.
- Harefa, D. (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minatbelajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Lingusitik*, 7(2), 49–73.
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Atensi Siswa (Eksperimen Pada Siswa Kelas Vii Smp Gita Kirtti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 35–48.
- Harefa, D. (2019a). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786.
- Harefa, D. (2019b). The Effect Of Guide Note Taking Instructional Model Towards Physics Learning Outcomes On Harmonious Vibrations. *JOSAR (Journal of Students Academic Research)*, 4(1), 131–145.
- Harefa, D. (2020a). *Belajar Fisika Dasar untuk Guru, Mahasiswa dan Pelajar*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020b). Differences In Improving Student Physical Learning Outcomes Using Think Talk Write Learning Model With Time Token Learning Model. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40.
- Harefa, D. (2020c). Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 2(2), 28–36.
- Harefa, D. (2020d). Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru IPA dan Displin Terhadap Prestasi Kerja. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(3), 225–240.
- Harefa, D. (2020e). Pengaruh Persepsi Guru IPA Fisika Atas Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru

- SMA Di Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 8(3), 112–117.
- Harefa, D. (2020f). Peningkatan Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Pada Model Pembelajaran Prediction Guide. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 4(1), 399–407. <https://doi.org/10.31002/ijel.v4i1.2507>
- Harefa, D. (2020g). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. *GEOGRAPHY: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/geography.v8i1.2253>
- Harefa, D. (2020h). Peningkatan Prestasi Belajar IPA Siswa Pada Model Pembelajaran Learning Cycle Dengan Materi Energi Dan Perubahannya. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 25–36.
- Harefa, D. (2020i). Peningkatan Strategi Hasil Belajar IPA Fisika Pada Proses Pembelajaran Team Gateway. *JURNAL ILMIAH AQUINAS*, 3(2), 161–186.
- Harefa, D. (2020j). Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Model Pembelajaran Time Token. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40.
- Harefa, D. (2020k). *Ringkasan, Rumus & Latihan soal Fisika Dasar*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020l). *Teori Ilmu Kealaman Dasar Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru dan Akademis*. Penerbit Deepublish. Cv Budi Utama.
- Harefa, D. (2021a). *Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional design dalam pembelajaran fisika*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D. (2021b). Penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Dinamika Pendidikan.*, 14(1), 116–132.
- Harefa, D. (2020m). Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Dan Problem Solving Pada Siswa Kelas X-MIA SMA Swasta Kampus Telukdalam. *Prosiding Seminar Nasional Sains 2020*, 103–116.
- Harefa, D., Ge'e, E., Ndruru, K., Ndruru, M., Ndraha, L. D. M., Telaumbanua, T., Sarumaha, M., & Hulu, F. (2021). Pemanfaatan Laboratorium IPA di SMA Negeri 1 Lahusa. *EduMatSains Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 5(2), 105–122.
- Harefa, D., & Laia, H. T. (2021). Media Pembelajaran Audio Video Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 329–338. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.2.329-338.2021>
- Laia, B. (2018). Kontribusi Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Stkip Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 6(1), 70-70.
- Laia, B., & Zai, E. P. (2020). Motivasi Dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tingkat Slta (Studi Kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake-Desa Bawomataluo). *Jurnal Education and Development*, 8(4), 602-602.
- Laia, B., Sarumaha, M., Zalukhu, M. C., Ndruru, M., Telaumbanua, T.,

- Ndraha, L. D. M., & Harefa, D. (2021). PENDEKATAN KONSELING BEHAVIORAL TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL SISWA. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 159-168.
- Laia, Y., Sarumaha, M. S., & Laia, B. (2022). BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 3 SUSUA TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(1), 1-12.
- Laia, B., Zagoto, S. F. L., Fau, Y. T. V., Duha, A., Telaumbanua, K., Ziraluo, M., ... & Harefa, D. (2022). PROKRASINASI AKADEMIK SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN NIAS SELATAN. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 162-168.
- Laia, B. (2022). SOSIALISASI DAMPAK KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA DI DESA (STUDI: DESA SIROFI). *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 74-84.
- La'ia, H. T., & Harefa, D. (2021). Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 463.
<https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.463-474.2021>
- Laia, B; Laia, R. D; Zai, E. P; Zagoto, I; Zega, U; Harefa, D; Ndruru, K. (2021). Sosialisasi Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan I Tahun Ajaran 2020/2021. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 15-20.
- Laia, B., D. (2021). Pendekatan Konseling Behavioral Terhadap Perkembangan Moral Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 159-168.
- Laia, B., D. (2022). PROKRASINASI AKADEMIK SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN NIAS SELATAN. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 5(1), 162-168.
- Laia, B. (2018). KONTRIBUSI MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INGGRIS MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING STKIP NIAS SELATAN. *Jurnal Education and Development*, 6(1), 70-77.
- Harefa, D. (2022). EDUKASI PEMBUATAN BOOKCAPTHER PENGALAMAN OBSERVASI DI SMP NEGERI 2 TOMA. *Haga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Sarumaha, M. (2022a). MULTI-REPRESENTATIONAL DISCOURSE LEARNING MODEL. *NDRUMI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 5(2), 29-40.
- Sarumaha, M. (2022b). UTILIZATION OF LEAF OF BANDOTAN (*Ageratum conyzoides* L.) AS MEDICINE. *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1-9.
- Sarumaha M, L. (2018). Increasing the Activities and Competencies of Learning Science through Problem Based Learning. *International Journal of Progressive Sciences and Tecnology*, 10(1), 49-59.
- Sarumaha, M., D. (2022a). Bokashi Sus Scrofa Fertilizer On Sweet Corn Plant Growth. *Haga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 32-50.
- Sarumaha, M., D. (2022b). Catatan berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi. CV. Lutfi Gilang.
- Sarumaha, M; Harefa, D. (2022). GUIDED INQUIRY LEARNING MODEL ON STUDENT INTEGRATED SCIENCE LEARNING OUTCOMES. *Jurnal Ndrumi*, 5(1), 27-36.

- <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI/article/view/452>
- Sarumaha, M. (2019). *Studi Etnobotani Tanaman Obat Keluarga Di Desa Bawolowalani Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan*. 7(4), 266–271. <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/ed.v7i4.1412>
- Sarumaha, M. (2020a). IDENTIFIKASI SERANGGA HAMA PADA TANAMAN PADI DI DESA BAWOLOWALANINo Title. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 8(3), 86.
- Sarumaha, M. (2020b). Pengaruh Model Pembelajaran Bamboo Dancing Terhadap Kreativitas Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 15–37.
- Sarumaha, M. (2021a). *Biologi Sel: Modul Singkat Sel dalam Perkembangannya*. Penerbit Lutfi Gilang.
- Sarumaha, M. (2021b). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN NOMINAL GROUP TECHNIQUE (NGT) TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI. *Jurnal Education and Development*, 9(2).
- Sarumaha, M., Harefa, D., Piter, Y., Ziraluo, B., Fau, A., Telaumbanua, K., Permata, I., Lase, S., & Laia, B. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 08(20), 2045–2052.
- Surur, M., D. (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57(9), 1196–1205.
- Telaumbanua, M., Harefa, D. (2020). *Teori Etika Bisnis dan Profesi Kajian bagi Mahasiswa & Guru*. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.
- Wiputra Cendana., D. (2021). *Model-Model Pembelajaran Terbaik*. Nuta Media.
- Yohanna Theresia Venty Fau, Murnihati Sarumaha, Y. P. B. Z. (2022). SOSIALISASI PEMBUDIDAYAAN DAN PENGOLAHAN KACANG KEDELAI UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESA BAWONAHONO KECAMATAN FANAYAMA KABUPATEN NIAS SELATAN. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(7), 1311–1318.
- Sarumaha, M. (2020b). Pengaruh Model